

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM BERLATIH EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 31 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2014/ 2015

IDENTIFICATION OF OBSTACLE FACTORS IN FOOTBALL EXTRACURRICULAR REHEARSE IN SMP NEGERI 31 PURWOREJO ACADEMIC YEAR 2014/2015

Oleh: galih febriantoro/ prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi/ fakultas ilmu keolahragaan/ universitas negeri yogyakarta
febriantorogalih@gmail.com

Abstrak

Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo pada tahun ajaran 2014/2015 sempat tidak aktif di semester gasal. Peserta yang hadir dalam latihan jumlahnya tidak tetap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor penghambat dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini siswa SMP Negeri 31 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 35 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori sangat tinggi yang dinyatakan oleh 4 siswa dengan persentase 11.43%, 3 siswa menyatakan tinggi dengan persentase 8.57%, 16 siswa menyatakan sedang dengan persentase 45.71%, 12 siswa menyatakan rendah dengan persentase 34.29%, dan tidak ada siswa yang sangat rendah.

Kata Kunci: Faktor Penghambatan, Ekstrakurikuler, Sepakbola

Abstract

The football extracurricular of SMP Negeri 31 Purworejo in academic year of 2014/ 2015 was inactivated in odd semester. The participant that came were inconsistency. This research aims to understand how much of the obstacle factors in the football extracurricular practice in SMP Negeri 31 Purworejo. The research is quantitative descriptive. The method used is survey method with data collections used questionnaires. The study subjects the students of SMPN 31 Purworejo who follow football extracurricular many as 35 students. The technique of analysis is descriptive statistic by put the frequency in the form of percentage. The results of this research shows that the obstruction factors of the participant in football extracurricular in SMP Negeri 31 Purworejo in very high level was explained by 4 students with percentage 11.43%, 3 students was explain high level with percentage 8.57%, 16 students was explain medium with percentage 45.16%, 12 students was explain low level with percentage 34.29%, and there is no students in a very low level.

Keywords : Obstacle factor, Extracurricular, Football

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam proses pendidikan jasmani materi yang diberikan meliputi permainan, atletik, akuatik, kesehatan dan senam. Permainan sepakbola merupakan salah satu jenis permainan yang diajarkan selain permainan bola basket dan bola voli. Materi yang diajarkan dalam permainan sepakbola meliputi *passing, control, shooting, dan dribble*. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik serta keterampilan gerak jika hanya

mengandalkan jam pelajaran pada umumnya tentu akan kurang. Untuk itu pihak sekolah perlu mengadakannya jam tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran yang tidak akan mengganggu kegiatan belajar namun memiliki tujuan untuk menunjang kegiatan kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo diharapkan mampu mengangkat

kembali nama baik sekolah khususnya pada cabang olahraga sepakbola.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo diadakan di Alun-alun Purworejo. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMP Negeri 31 Purworejo yang berjumlah 35 siswa. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan atau belum optimal sesuai apa yang diharapkan. Siswa SMP Negeri 31 Purworejo mengalami hambatan dalam berlatih, sehingga siswa enggan untuk hadir latihan. Kehadiran siswa yang mengalami penurunan ketika latihan menjadi masalah utama. Masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seperti, belum memiliki pelatih, latihan yang kurang bervariasi, mengalami penurunan prestasi, dan masih ada perbedaan kemampuan antar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dicari faktor-faktor apa saja yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru olahraga untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan ekstrakurikuler sepakbola. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 31 Purworejo, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam memilih suatu metodologi yang digunakan diperlukan ketelitian sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:72) Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bentuk tunggal, yaitu faktor-faktor yang menghambat siswa SMP Negeri 31 Purworejo dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola. Hambatan yang dialami oleh siswa SMP Negeri 31 Purworejo adalah kecenderungan siswa untuk enggan berlatih di ekstrakurikuler sepakbola yang

akan diungkap menggunakan angket. Faktor yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengungkap faktor-faktor tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian yang telah di *expert judgement* dan di uji cobakan. Dari 60 butir pertanyaan di dapatkan 48 butir pertanyaan yang valid dan memiliki angka koefisien reliabilitas sebesar 0,959 untuk belahan pertama dan 0,953 untuk belahan kedua. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 31 Purworejo pada tanggal 23 Mei 2015 . Dilakukan di salah satu ruang kelas, ketika kegiatan belajar mengajar telah selesai.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 31 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 35 siswa. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto (2013:173).

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini yang pertama melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran secara nyata tentang permasalahan yang di dapat, yaitu hambatan siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola. Setelah di dapatkan gambaran dan permasalahan, dilanjutkan dengan penelitian.

Setelah mendapatkan ijin penelitian, maka peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah beserta pembina ekstrakurikuler melakukan penelitian. Peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 35 siswa diberikan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang wajib diisi atau dipilih. Setelah siswa selesai mengisi angket, langsung dikembalikan kepada peneliti.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian berupa angket yang berisi 48 pernyataan untuk mengungkap faktor-faktor penghambat dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 35 siswa diberikan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang wajib diisi atau dipilih. Kemudian angket diserahkan ke peneliti.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui besarnya faktor yang menghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/2015. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

F: frekuensi yang sedang dicari

N: jumlah total frekuensi

Sumber : Anas Sudijono (2006: 43)

Untuk pemaknaan skor dari analisis data, selanjutnya dikelompokkan dalam kategori. Pengkategorian menggunakan rumus oleh Saifuddin Azwar (2010:108) sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Data

| Kategori | Norma |
|---------------|----------------------------------|
| Sangat Tinggi | $X > M + 1,5 SD$ |
| Tinggi | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ |
| Sedang | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ |
| Rendah | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ |
| Sangat Rendah | $X \leq M - 1,5 SD$ |

Sumber: Saifudin Azwar (2010: 108)

Keterangan: M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

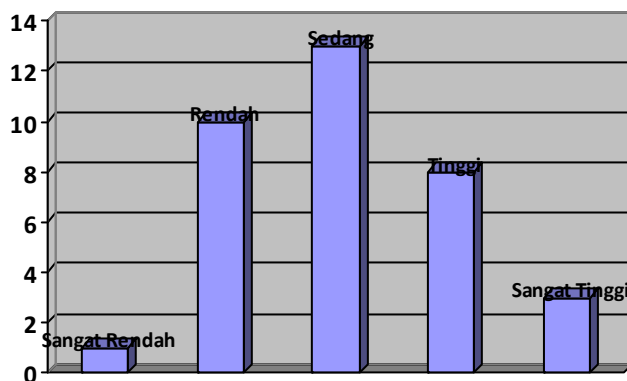
Hasil penelitian tentang identifikasi faktor-faktor dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/ 2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 48 butir. Untuk faktor internal didapatkan data dari hasil analisis deskriptif, nilai minimum 0, nilai maksimum 20, rata-rata (M) 9.11, dan standar deviasi (SD) 4.84 . Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data selanjutnya ditampilkan dalam tabel pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Faktor Internal.

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $16.37 < x$ | 3 | 8.57% |
| 2 | Tinggi | $11.53 < sd \leq 16.37$ | 8 | 22.86% |
| 3 | Sedang | $6.69 < sd \leq 11.53$ | 13 | 37.14% |
| 4 | Rendah | $1.85 < sd \leq 6.69$ | 10 | 28.57% |
| 5 | Sangat Rendah | $x \leq 1.85$ | 1 | 2.86% |
| Jumlah | | | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (8,57%), 8 siswa (22.86%) berada pada kategori tinggi, 13 siswa (37.14%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (28.57%) berada pada kategori rendah, dan 1 siswa (2.86%) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil diatas, faktor internal masuk dalam kategori sedang dengan pencapaian 37.14%.

Agar lebih jelas disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Faktor Internal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Internal

B. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Eksternal

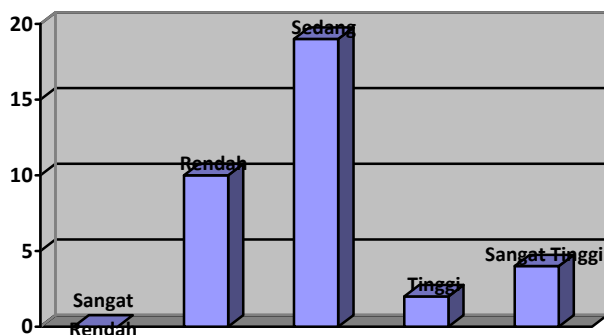
Hasil penelitian tentang identifikasi faktor-faktor dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/ 2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 48 butir. Untuk faktor eksternal didapatkan data dari hasil analisis deskriptif, nilai minimum 6, nilai maksimum 18, rata-rata (M) 10.49, dan standar deviasi (SD) 3.14. Setelah mendapatkan hasil tersebut, data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data selanjutnya ditampilkan dalam tabel pengkategorian skor sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategori Faktor Eksternal

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $15.20 < x$ | 4 | 11.42% |
| 2 | Tinggi | $12.06 < sd \leq 15.20$ | 2 | 5.71% |
| 3 | Sedang | $8.92 < sd \leq 12.06$ | 19 | 54.26% |
| 4 | Rendah | $5.78 < sd \leq 8.92$ | 10 | 28.57% |
| 5 | Sangat Rendah | $x \leq 5.78$ | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor eksternal berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (11.42%), 2 siswa (5.71%) berada pada kategori tinggi, 19 siswa (54.26%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (28.57%) berada pada kategori rendah, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil di atas, faktor internal masuk dalam kategori sedang dengan pencapaian 54.26%.

Agar lebih jelas disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Kategori Faktor Eksternal

C. Hasil Penelitian Berdasarkan Data Keseluruhan

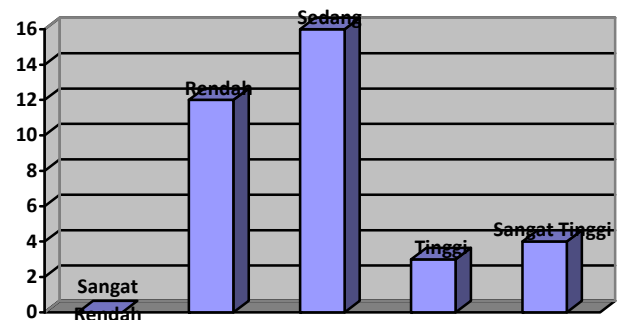
Setelah diketahui hasil masing-masing faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Selanjutnya dihitung untuk data keseluruhan dari kedua faktor tersebut. Hasil penelitian tentang identifikasi faktor-faktor dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/ 2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 48 butir. Untuk data keseluruhan faktor didapatkan hasil nilai minimum 10, nilai maksimum 38, rata-rata (M) 19.60, standar deviasi (SD) 6.96. Setelah mendapatkan hasil tersebut, data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. Distribusi Data Keseluruhan

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $30.04 < x$ | 4 | 11.43% |
| 2 | Tinggi | $23.08 < sd \leq 30.04$ | 3 | 8.57% |
| 3 | Sedang | $16.12 < sd \leq 23.08$ | 16 | 45.71% |
| 4 | Rendah | $9.16 < sd \leq 16.12$ | 12 | 34.29% |
| 5 | Sangat Rendah | $x \leq 9.16$ | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 4 siswa menyatakan sangat tinggi dengan persentase 11.43%, 3 siswa menyatakan tinggi dengan persentase 8.57%, 16 siswa menyatakan sedang dengan persentase 45.71%, 12 siswa menyatakan rendah dengan persentase 34.29%, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat rendah. Dari hasil di atas, faktor penghambat ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori sedang dengan persentase 45.71%.

Agar lebih jelas disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Kategori Data Keseluruhan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya akan dibahas untuk masing-masing faktornya. Faktor Internal adalah faktor penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Dari perhitungan analisis data menunjukkan bahwa faktor internal berada pada kategori sedang siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler sepakbola dengan pencapaian persentase rerata 46.77%. Dari indikator-indikator faktor internal sebagian besar berada pada kategori rendah siswa dalam berlatih di ekstrakurikuler sepakbola. kecuali untuk indikator minat yang berada pada kategori sedang siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo.

Faktor internal sendiri di dalamnya ada beberapa indikator, salah satu indikator yang berpengaruh adalah indikator minat. Indikator minat berada pada kategori sedang, untuk lainnya masuk dalam kategori rendah. Dengan seperti itu menunjukan bahwa minat siswa tidak terlalu tinggi untuk hadir latihan. Kegiatan latihan tidak akan berjalan dengan lancar jika siswa tidak hadir atau enggan untuk berlatih.

Faktor eksternal penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di sekolah merupakan faktor penghambat dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut diatas merupakan faktor eksternal yang diduga mempengaruhi atau menghambat siswa SMP Negeri 31 Purworejo dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor eksternal berada pada kategori sedang siswa dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo dengan persentase 53.23%.

Dari faktor eksternal, juga dipengaruhi oleh beberapa indikator. Salah satu indikator yang paling berpengaruh adalah indikator guru/pelatih. Indikator guru/ pelatih masuk dalam kategori tinggi, sedangkan yang lainnya masuk dalam kategori sedang. Masalah yang dihadapi SMP Negeri 31 Purworejo salah satunya adalah belum memiliki pelatih untuk ekstrakurikuler sepakbola. Indikator pelatih menjadi hambatan dengan kategori sangat tinggi, dimana pelatih yang melatih di ekstrakurikuler memang tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni. Hal itu berpengaruh terhadap cara penyampaian dan pemberian materi latihan. Siswa mudah merasa bosan jika proses jalannya latihan tidak bervariasi, atau monoton

Dari perhitungan faktor internal dan faktor eksternal, keduanya berada dalam kategori

sedang. Sedangkan untuk data keseluruhan, faktor penghambat dalam berlatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2014/ 2015 secara keseluruhan menyatakan sedang dengan persentase 45.71%. Melihat hasil tersebut, pihak sekolah sebagai penyelenggara ekstrakurikuler hendaknya lebih memperhatikan lagi. Mengingat ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 31 Purworejo pernah mengalami kejayaan, dan dengan diketahuinya masalah ini hendaknya untuk memperbaiki dan mencapai puncak kejayaan kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 31 Purworejo, mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat dalam berlatih di ekstrakurikuler sepakbola. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat siswa SMP Negeri 31 Purworejo dalam berlatih di ekstrakurikuler sepakbola adalah sebagai berikut: Dari keseluruhan data yang didapat dari faktor internal dan eksternal didapatkan hasil 4 siswa menyatakan sangat tinggi dengan persentase 11.43%, 3 siswa menyatakan tinggi dengan persentase 8.57%, 16 siswa menyatakan sedang dengan persentase 45.71%, 12 siswa menyatakan rendah dengan persentase 34.29%, dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat sangat rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Dengan diketahuinya faktor penghambat siswa SMP Negeri 31 Purworejo dalam berlatih di ekstrakurikuler sepakbola dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada khususnya dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya pada umumnya di SMP Negeri 31 Purworejo.
2. Perlu perhatian khusus untuk faktor yang dominan menghambat dan dicari pemecahannya. Sehingga akan membantu kelancaran siswa dalam berlatih, tidak hanya untuk ekstrakurikuler sepakbola saja namun juga untuk ekstrakurikuler lainnya agar tujuan pendidikan benar-benar tercapai.

3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMP Negeri 31 Purworejo sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasar.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya